

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Ruang Lingkup Penelitian

4.1.1 Ruang lingkup keilmuan

Ruang lingkup keilmuan adalah penyakit Tuberkulosis Paru di bagian Ilmu Penyakit Dalam sub bagian Pulmologi

4.1.2. Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu adalah periode Juli 2012- Agustus 2013

4.1.3. Ruang lingkup lokasi

Ruang lingkup lokasi adalah Bangsal Penyakit Dalam RSUP dr.Kariadi Semarang

4.2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian di lakukan pada penderita Tb paru yang dirawat di Bangsal Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang.

Waktu penelitian adalah Juni 2012- Agustus 2013 (1 tahun).

4.3. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif dengan analisis data univariat.

4.4. Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah Penderita Tuberkulosis Paru di Bangsal Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Penderita Tb Paru yang berobat di RSUP dr.Kariadi Periode Juli 2012-Agustus 2013 (1 tahun).

4.4.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan diagnosis Tb paru yang dirawat di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr.Kariadi Semarang periode Juli 2012 –Agustus 2013 (1 tahun).

4.4.4 Kriteria inklusi

Pasien Tb Paru dewasa yang memiliki catatan medik lengkap.

4.4.5 Kriteria eksklusi

Pasien Tb Paru dewasa yang memiliki catatan medik tidak lengkap.

4.5. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penderita Tb Paru yang di rawat di bangsal Penyakit Dalam dr. Kariadi Semarang dengan catatan medik lengkap yang meliputi usia, jenis kelamin, faktor komorbiditas, gejala dan tanda klinis, diagnosis (pemeriksaan mikroskopis, pemeriksaan radiologi, pemeriksaan darah), penatalaksanaan, efek samping obat, komplikasi, lama rawat inap di rumah sakit serta pembiayaannya.

No	Variabel	Unit	Skala
1	Umur	Tahun	Interval

	Umur subyek penelitian adalah umur saat wawancara yang dihitung berdasarkan tanggal lahir pada kartu identitas		
2	Jenis Kelamin Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan	L/P	Nominal
3	Pekerjaan A Buruh B PNS C Karyawan swasta D Wiraswasta E Tidak bekeja		Ordinal
4	Diagnosis A Tanda dan gejala * Gejala Batuk lebih dari 3 minggu Mual Muntah Demam Nyeri dada Sakit kepala Sesak nafas * Tanda Fokal Fremikus Suara nafas bronkhovesikuler atau ronkhi Tanda-tanda penarikan diafragma, paru, dan mediastinum Diagnosis B Pemeriksaan BTA C Pemeriksaan darah Eritrosit Limfosit Monosit Netrofil LED	Meningkat Kasar +/- mg/dl % % % mm/jam	Ordinal Ordinal Ordinal Interval

	HB	gr/dl	
	SGOT	u/L	
	SGPT	u/L	
	LFG	ml/min/1,73 mm ²	
D	Pemeriksaan radiologi Bayangan berawan atau nodular Bayangan vaskuler Klasifikasi Sinus kostoprenikus Penebalan pleura Fibrotik		Ordinal
4	Penyakit komorbid		Ordinal
A	HIV		
B	Diabetes Melitus (DM)		
C	Penyakit ginjal kronik		
D	Penyakit keganasan		
	Efek samping obat		Interval
6	A Bilirubin direk	mg/dl	
	B Bilirubin indirek	mg/dl	
	C SGOT	u/L	
	D SGPT	u/L	
7	Gangguan pengelihatan	normal/pandangan kabur	Nominal
8	Pengobatan Tb paru		Ordinal
A	Penderita Tb paru dengan BTA +		
B	Penderita Tb paru dengan BTA -, lesi luas		
C	Penderita Tb paru dengan kasus kambuh		
D	Penderita Tb paru dengan kasus Tb-MDR		
E	Penderita Tb paru dengan HIV		
F	Penderita Tb paru dengan HIV dan DM		
G	Penderita Tb paru dengan HIV dan penyakit keganasan		

	H	Penderita Tb paru dengan penyakit keganasan		
	I	Penderita Tb paru dengan DM		
	J	Penderita Tb paru dengan DM dan penyakit ginjal kronik		
	K	Penderita Tb paru dengan penyakit ginjal kronik		
		Lama perawatan		Interval
9	A	< 1-2 minggu		
	B	1-2 minggu		
	C	> 2 minggu		
10		Sistem pembayaran	Sendiri/ asuransi kesehatan	Nominal
11		Komplikasi		Ordinal
	A	Pneumothorax		
	B	Hemoptoe		
	C	Hepatitis		
	D	Syok sepsis		
	E	Gagal nafas		
	F	Gagal jantung		
	G	Syok hipovolemik		
12		Hasil pengobatan	Sembuh/meninggal	Nominal

Tabel 6 Definisi Operasional Variabel

4.6. Cara pengumpulan data

4.6.1 Bahan

Dengan menggunakan catatan medik penderita Tb paru yang mempunyai catatan medik lengkap yang dirawat di bangsal Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang.

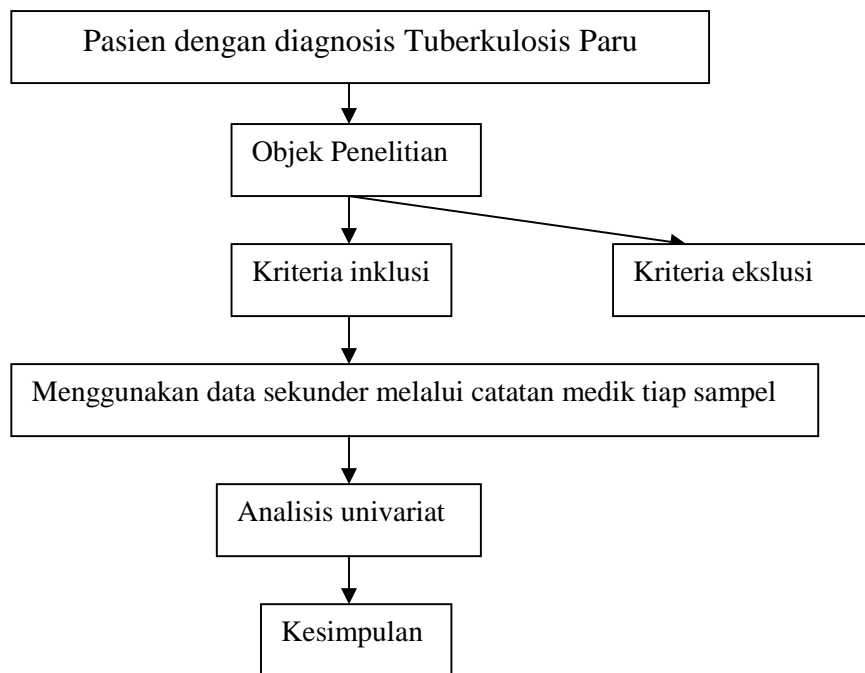
4.6.2 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

4.7.3 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dikerjakan dengan cara mengutip catatan medik. Data yang diumpulkan adalah nama, umur, jenis kelamin, tanda dan gejala, diagnosis, ada tidaknya penyakit komorbid, lama perawatan di rumah sakit, komplikasi, sebab kematian, dan pola pembiayaannya.

4.8 Alur penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

4.9 Cara Pengolahan data

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui catatan medik tiap individu pasien diolah dengan program komputer melalui analisis univariat dan hasilnya bersifat distributif frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik serta penjelasannya

4.10 Etika Penelitian

Catatan medik yang digunakan penelitian ini diperoleh dari izin Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro sebelum penulis melakukan penelitian ini.